

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dari penelitian ini tentang GAMBARAN pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis in-aktif di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 7 petugas rekam medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya diantaranya, 4 petugas telah sesuai dengan standar kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 57/M/KPT dan 3 petugas yang belum sesuai dengan standar kualifikasi yang telah ditetapkan, pengetahuan beberapa petugas kurang mengenai tata cara pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan serta belum pernah mengikuti pelatihan mengenai tata cara pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan.
2. Dari unsur material, total 450 BRM In-Aktif yang sudah dilakukan proses penilaian guna terdapat 326 BRM In-Aktif yang sudah tidak memiliki nilai guna atau yang sudah siap dimusnahkan dan 124 BRM In-Aktif yang masih memiliki nilai guna akan disimpan di ruang penyimpanan In-Aktif. Yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan yaitu belum dibuatkannya daftar pertelaan pada saat melaksanakan proses kegiatan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis in-aktif.

3. Dari unsur *machine*, kegiatan pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan sudah melewati proses pendokumentasian BRM In-Aktif sebelum dimusnahkan yaitu dengan cara *scanning* tetapi proses pendokumentasian berupa *scanning* berkas in-aktif belum di masukkan ke dalam poin standar prosedur operasional, serta pelaksanaan pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar secara manual.
4. Dari unsur *methode* SOP Penyusutan, sudah terdapat SOP Penyusutan dan proses kegiatan pelaksanaan penyusutan sudah dilakukan sesuai standar ketentuan yang ada.
5. Dari unsur *methode* SOP Pemusnahan, sudah terdapat SOP Pemusnahan, akan tetapi terdapat beberapa poin pada pelaksanaan pemusnahan yang belum sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan di Rumah Sakit yaitu belum dibuatkannya daftar pertelaan berkas rekam medis in-aktif.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan serta kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai masukan bagi rumah sakit sebagai berikut:

1. Petugas rekam medis diadakan atau diikutkan pada pelatihan dan seminar untuk memberi pemahaman tentang tata cara pelaksanaan penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis in-aktif.
2. Dibuatkannya daftar pertelaan sebelum melakukan kegiatan pemusnahan berkas rekam medis in-aktif sesuai dengan petunjuk yang ada di SOP Pemusnahan.

3. Mencantumkan proses pendokumentasian berkas rekam medis in-aktif berupa *scan* kedalam poin standar prosedur operasional yang ada.
4. Pelaksanaan penyusutan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan SOP yang ada di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
5. Pelaksanaan pemusnahan harus sesuai dengan petunjuk atau prosedur yang telah ditetapkan rumah sakit tanpa ada poin yang terlewat satupun, serta memperbarui SOP Pemusnahan dengan mencantumkan proses pendokumentasian atau *scanning* berkas rekam medis in-aktif.